

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang berisiko mengalami masalah gizi pada masa perkembangannya.¹ Indonesia masuk ke dalam 17 negara yang memiliki 3 permasalahan gizi, yaitu *stunting* (pendek), *wasting* (kurus), dan *overweight* (obesitas).² Obesitas merupakan suatu penyakit metabolik pada anak dan dewasa dengan penyebaran terluas dan menjadi masalah di seluruh dunia.³

Prevalensi obesitas yang terjadi di dunia pada tahun 2016 yaitu anak-anak dan remaja berusia 5-19 tahun lebih dari 340 juta mengalami kelebihan berat badan dan obesitas.⁴ Prevalensi obesitas di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013, terjadi 8,8% pada anak usia 5-12 tahun.⁵ Sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 9,2% pada anak 5-12 tahun. Di Provinsi Jambi pada tahun 2018 sebesar 11,4% pada anak 5-12 tahun.⁶

Obesitas didefinisikan sebagai akumulasi lemak yang abnormal atau kelebihan lemak yang dapat menimbulkan risiko gangguan kesehatan.⁷ Obesitas pada anak dapat menyebabkan penyakit kronis seperti gangguan metabolisme glukosa, resistensi insulin, diabetes tipe 2 pada remaja, hipertensi, dyslipidemia, steatosis hepatic, gangguan gastrointestinal, dan obstruksi pernafasan pada waktu tidur.⁸

Obesitas memiliki faktor penyebab yang bersifat multifaktorial seperti peningkatan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*), rendahnya aktivitas fisik, faktor genetik, status sosial ekonomi, dan jenis kelamin.⁹ Makanan *fast food* sudah mengalami proses pemasakan terlebih dahulu, sehingga banyak kehilangan zat gizi penting, yang seharusnya dicerna dan diproses dalam saluran cerna tidak lagi dilakukan sehingga metabolisme di dalam tubuh pun menjadi kurang baik, karena saat anak mengkonsumsi *fast food* yang cenderung mengandung lemak dan kalori tinggi akan diubah menjadi lemak tubuh yang berakibat obesitas.¹⁰

Kurangnya aktivitas fisik yang dilakukan oleh anak dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara masukan energi dengan keluaran energi sehingga dapat menyebabkan obesitas.¹¹ Menurut Tanjung, dkk¹² anak-anak yang kesehariannya memiliki intensitas dan frekuensi yang lebih tinggi dalam penggunaan media berbasis layar seperti televisi, video game, dan komputer akan mempunyai risiko lebih tinggi untuk mengalami obesitas dibandingkan anak dengan intensitas durasi dan frekuensi lebih rendah.

Menurut Soetjiningsih¹³ jika salah satu orang tua yang obesitas maka anaknya mempunyai risiko 30-40% menjadi obesitas, namun risikonya meningkat menjadi 70-80% jika kedua orang tuanya yang mengalami obesitas. Menurut Hadi¹⁴ status IMT berbanding lurus dengan status sosial ekonomi atau gaji orang tua karena jika status sosial ekonomi yang tinggi mengakibatkan tingginya kemampuan membeli makanan mahal dan cenderung mengonsumsi makanan cepat saji yang mengakibatkan ketidakseimbangan gizi pada anak. Anak pada usia sekolah ketika digolongkan berdasarkan jenis kelamin, keduanya memiliki risiko obesitas yang sama apabila kurang dalam melakukan latihan fisik yang teratur.¹⁵

Berdasarkan penelitian Lailatun Nimah, dkk³ data pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan sekolah dasar merupakan nilai tertinggi dengan kejadian obesitas. Anak usia sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun atau biasa disebut periode intelektual, pada umur 6-7 tahun seorang anak sudah dianggap matang untuk memasuki sekolah.¹⁶ Kasus obesitas pada anak dapat berdampak terhadap kualitas hidup anak seperti gangguan pertumbuhan tungkai kaki, gangguan tidur, *obstructive sleep apnea* (henti napas sesaat) dan gangguan pernapasan.¹⁷ Pada anak usia sekolah, obesitas juga dapat menyebabkan konsentrasi menurun, mudah mengantuk, dan mengurangi tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.¹⁸ Obesitas pada anak sekolah bisa disebabkan karena pola konsumsi makan yang salah, yaitu anak menyukai makanan jajanan yang tinggi lemak, dan tinggi gula serta karena kurangnya aktivitas fisik.¹⁹ Prevalensi obesitas di Indonesia yang terus meningkat dan dengan bahaya yang ditimbulkan oleh

obesitas terhadap anak usia sekolah dasar maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2022.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan bahwa masalah dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui usia pada kejadian obesitas anak usia sekolah dasar di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2022.
2. Mengetahui jenis kelamin pada kejadian obesitas anak usia sekolah dasar di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2022.
3. Mengetahui riwayat obesitas orang tua pada kejadian obesitas anak usia sekolah dasar di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2022.
4. Mengetahui status sosial ekonomi pada kejadian obesitas anak usia sekolah dasar di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2022.
5. Mengetahui jenis makanan pada kejadian obesitas anak usia sekolah dasar di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti Sendiri

Dapat menjadi bahan pembelajaran dan informasi bagi peneliti agar dapat mengetahui bagaimana gambaran kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada tahun 2022.

1.4.2 Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi untuk penelitian dengan topik atau judul yang sama di masa yang akan datang.

1.4.3 Bagi Institusi Tempat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam mengambil kebijakan untuk permasalahan ini sebagai bahan edukasi mengenai gambaran kejadian obesitas pada anak usia sekolah dasar di Kota Jambi pada tahun 2022.